

PEMKOT PERTAHANKAN KEKEBALAN KOMUNITAS

Animo Masyarakat Masih Tinggi Ikuti Vaksinasi Covid-19

YOGYA (KR) - Dinas Kesehatan Kota Yogya memfasilitasi vaksinasi Covid-19 massal untuk yang terakhir kalinya pada tahun ini. Animo masyarakat yang mengakses layanan tersebut ternyata masih cukup tinggi.

Kepala Seksi Pencegahan Pengendalian Penyakit Menular dan Imunisasi Dinas Kesehatan Kota Yogya Endang Sri Rahayu, mengungkapkan pihaknya menyediakan kuota untuk 500 orang untuk penyuntikan dosis pertama hingga keempat. Dari kuota tersebut ternyata pendaftar yang sudah mengisi formulir sebelumnya mencapai 502 orang. Selain itu masih banyak yang datang langsung tanpa mengisi formulir. Seluruhnya juga tetap dilayani sesuai kebutuhan. “Animo ternyata masih cukup tinggi. Sebelumnya kita gelar vaksinasi massal namun yang datang

belum sesuai kuota,” jelasnya di sela vaksinasi di Grha Pandawa Balaikota Yogya, Jumat (28/7). Diakui, vaksinasi Covid-19 massal kali ini merupakan agenda yang terakhir yang diselenggarakan. Belum ada rencana kegiatan serupa hingga akhir tahun yang sudah diagendakan. Hal ini seiring munculnya wacana vaksin berbayar. Kendati demikian pihaknya tetap akan menunggu kebijakan untuk kelanjutan vaksinasi massal. Menurut Endang, capaian vaksinasi Covid-19 di Kota Yogya sebetulnya sudah cukup tinggi, di atas 100 persen. Terutama dosis

pertama hingga ketiga atau booster pertama. Sedangkan dosis keempat atau booster kedua baru sekitar 80 persen. “Capaian vaksin booster kedua memang agak lambat ya. Selain karena status pandemi Covid-19 sudah dicabut, ketersediaan vaksin juga tidak sebanyak dulu. Saat ini anggaran untuk vaksin sudah dialihkan untuk kebutuhan lain,” tandasnya. Berakhirnya status pandemi, imbuh Endang, seharusnya tidak lantas menjadikan euforia bagi masyarakat. Hal ini karena Covid-19 belum sepenuhnya hilang. Kasus baru masih ditemukan namun skalanya sangat rendah dan tidak setiap hari. Selain itu tingkat fatalitas atas kasus yang ditemukan juga tidak sebesar pada saat pandemi. Pihaknya pun tetap memfasili-

tasi vaksinasi massal guna mempertahankan kekebalan individu maupun komunitas. “Konsep penyakit menular itu kan kalau bisa dicegah dengan imunisasi. Kebutuhan ada ketersediaan vaksin sehingga kita fasilitasi meski pandemi sudah dicabut agar kekebalan bisa dipertahankan. Tetapi ini hanya untuk KTP nasional usia 18 tahun ke atas karena kita gunakan jenis Inavac,” urainya. Selain itu, Endang mengimbau masyarakat tetap menerapkan protokol kesehatan. Salah satunya penggunaan masker bagi masyarakat yang kondisinya kurang sehat. Pemakaian masker dinilai sangat aman melindungi seseorang dari penularan Ispa, Covid-19 maupun tuberculosi. Sementara salah satu peserta vaksinasi Ga-



KR-Ardhi Wahdan

Vaksinasi Covid-19 secara massal yang difasilitasi Dinas Kesehatan Kota Yogya, Jumat (28/7).

biel, mengaku sengaja jauh-jauh datang ke Balaikota Yogya untuk menjalani vaksinasi booster pertama. Dirinya yang tinggal di Bangun-

jiwo Kasihan Bantul tersebut berharap Covid-19 benar-benar hilang dan semua masyarakat bisa sehat. “Harapannya besok bisa sampai suntik

booster kedua jika masih ada kesempatan vaksinasi massal. Untuk kekebalan imun dan menjaga tubuh saya saja sih,” katanya. **(Dhi)-f**

ADAPTIF PERKEMBANGAN ZAMAN UJB Bekali Dosen Kemampuan Memanfaatkan AI



KR-Devid Permana

Arie Liyono menyampaikan paparan di hadapan para dosen UJB.

YOGYA (KR) - Universitas Janabadra (UJB) Yogyakarta menggelar seminar bertajuk ‘Manfaat Artificial Intelegence dalam Pemahaman dan Penerapan pada Proses Pembelajaran’ di Ruang Eksekutif Lt.2 Kampus Pusat UJB, Jalan Tentara Rakyat Mataram Yogyakarta, Kamis (27/7). Seminar menghadirkan narasumber Arie Liyono SKom MM (Venture Builder & Corporate Trainer) dipandu moderator Fikri B Aulia SE MM (Dosen FEB UJB) diikuti oleh segenap pimpinan universitas dan pengajar/dosen di lingkungan UJB. Rektor UJB, Dr Risdianto ST MT menuturkan, saat ini adalah eranya Artificial Intelegence

(AI) atau kecerdasan buatan, menjadikan laju pesatnya kemajuan teknologi informasi ini mustahil ditolak, sehingga harus disikapi positif. Menurut Rektor, AI punya banyak sisi positif, namun juga ada sisi negatifnya. Maka AI harus dikendalikan dengan aturan agar tidak menimbulkan bahaya bagi kemanusiaan. “Dalam pembelajaran diharapkan para dosen memanfaatkan sisi-sisi positif AI agar materi-materi perkuliahan yang disampaikan bisa kekinian (tidak kuna) dan cepat dalam mengupdate materi dengan bantuan AI,” kata Rektor kepada KR di sela seminar. Lebih lanjut dikatakan Rektor, dengan menguasai

AI, tentunya materi-materi perkuliahan yang disampaikan dosen akan kekinian dan lebih menarik. Harapannya mahasiswa menjadi lebih semangat, senang dalam belajarnya. “Kami terus berupaya menjadikan UJB sebagai kampus yang adaptif terhadap kemajuan zaman,” katanya. Arie Liyono dalam paparan materinya, antara lain membahas soal Chat Generative Pre-trained Transformer (Chat GPT) yaitu sebuah kecerdasan buatan yang cara kerjanya memakai format percakapan. Menurut, kemampuan Chat GPT ini 75 persen sehebat seorang ahli. Selain itu Chat GPT dapat dipakai untuk semua bidang dengan kerja lebih cepat 1.000 kali lipat. “Chat GPT ini tersedia untuk siapa saja yang mau memakainya secara mudah dan murah,” kata Arie. Meskipun memiliki banyak keunggulan, Chat GPT juga memiliki keterbatasan. Seperti tidak memiliki pemahaman akan konteks, kemampuan membuat keputusan berdasarkan etika, belum memahami emosi manusia, dan bergantung pada berapa banyak informasi yang dimasukkan ke sistem. **(Dev)-f**

SIAPKAN KAFILAH MTQ LEBIH MATANG Tahun Depan Yogya Targetkan Raih Juara Umum

YOGYA (KR) - Musabaqah Tilawatil Quran (MTQ) tingkat Provinsi DIY masih akan digelar pada tahun 2024 mendatang. Meski demikian Kota Yogya sudah menargetkan mampu kembali meraih juara umum seperti ajang tahun 2021 lalu. Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Yogya Nadhif SAg MSI, menjelaskan pihaknya akan menyiapkan kafilah MTQ yang akan diajukan ke tingkat DIY secara lebih matang. “MTQ ini sebenarnya berjenjang. Di tingkat kemantren sudah kita lakukan dan besok Sabtu (29/7) kita laksanakan tingkat kota. Jadi kita memiliki waktu persiapan yang lebih matang sekaligus pelatihan calon kafilah untuk tingkat DIY tahun depan,” jelasnya, Kamis (27/7). Oleh karena itu, pada gelaran MTQ tingkat Kota Yogya yang akan digelar besok, pihaknya berupaya maksimal dalam menjaring peserta terbaik dari tiap kemantren. Apalagi gelaran yang ke-30 ini mendapat dukungan yang maksimal dari Pemkot Yogya melalui pemberian dana hibah untuk dikelola oleh Kantor Kementerian Agama Kota Yogya. Meski tidak menyebut angka, namun Nadhif mengaku nominal hibah dari Pemkot Yogya tergolong cukup tinggi. Hal ini juga mengindikasikan kepedulian Pemkot Yogya dalam mendukung terwujudnya generasi qurani. Nadhif memaparkan, terdapat delapan cabang yang akan dilombakan yakni tilawah, qiroatus sab’ah, tahfid, tafsir, khot, musabaqah fahmil quran, musabaqah fahmil quran beregu, dan karya tulis ilmiah alquran. Dari delapan cabang tersebut

masih dibagi 24 golongan yakni putra, putri, anak, remaja maupun dewasa. Total ada 464 peserta yang akan mengikuti MTQ. “Besok sehari penuh dari pagi sampai sore akan digelar di kompleks Balaikota Yogya. Senoga nanti kita hasilkan yang terbaik untuk terus kita latih sebelum mengikuti jenjang DIY tahun depan,” urainya. Diakui, kader qurani di Kota Yogya selama ini cukup melimpah. Kendati jumlah pondok pesantren tidak sebanyak kabupaten lain namun terdapat rumah tahfid yang menjadi pusat pembelajaran alquran. Selain itu ada juga lembaga swadaya masyarakat yang fokus memberikan pelatihan alquran baik di tingkat kemantren maupun masjid. Ketua Panitia MTQ Kota Yogya 2023 Syaiful, menambahkan dari delapan cabang MTQ tersebut tilawah kelas dewasa merupakan yang paling bergengsi. Beberapa tahun lalu, kafilah dari Kota Yogya bahkan pernah menjadi juara nasional untuk kategori putri. Harapannya, ketika tahun depan Kota Yogya bisa kembali meraih juara umum di tingkat provinsi, maka berpeluang untuk diajukan ke tingkat nasional. “Tilawah dewasa memang yang paling favorit. Tetapi di Kota Yogya pada tahun ini peserta paling banyak justru untuk khot atau seni kaligrafi. Jumlah peserta mencapai 96 orang, sedangkan tilawah dewasa ada 22 orang. Bisa jadi Kota Yogya memang banyak seniman yang menggeluti kaligrafi,” katanya. **(Dhi)-f**

YOGYA (KR) - Rencana pemerintah yang akan menggandeng swasta terkait pengelolaan sampah dinilai bisa menjadi langkah positif. Namun demikian grand desain kerja sama dengan badan usaha tersebut juga perlu dipaparkan ke publik sebagai bentuk pengawasan bersama. Anggota Komisi C DPRD Kota Yogya Hasan Widagdo, mengungkapkan pola Kerja Sama Pemerintah dan Badan Usaha (KPBU) sudah cukup lumrah dalam menopang jalannya pembangunan. Begitu pula dalam hal pengelolaan sampah yang kini tengah menjadi sorotan publik. “Kalau mau ada investor yang akan masuk maka harus ditata sejak awal. Apakah akan ada grand desain tertentu dengan pola KPBU,” jelasnya, Jumat (28/7). Menurut, dari rapat kerja dengan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogya, diinformasikan ada lahan sekitar lima hektare di kawasan TPA Piyungan yang ‘dikun-

ci’. Lahan itu rencananya akan digunakan untuk pengelolaan pada tahun 2027 mendatang dengan menerapkan teknologi. Mempertimbangkan dinamika yang berkembang saat ini, lahan yang ‘dikunci’ tersebut sebaiknya bisa dibuka untuk menjadi penampungan. Akan tetapi jika itu ada kepentingan dengan pihak ketiga kelak, maka perlu ada kejelasan sejak sekarang. Hasan menilai, jika ada badan usaha yang bakal masuk idealnya ada volume minimal yang harus terkelola. Dengan kata lain, pihak swasta akan dikejar target harian. “Ini nanti bisa menjadi tidak sinkron dengan apa yang telah dilakukan oleh Kota Yogya saat ini dengan gerakan pengu-rangan sampah. Terutama jika kuota untuk Kota Yogya ternyata lebih tinggi dari volume sampah yang sudah berhasil ditekan,” imbuhnya. Selain itu juga dari aspek retribusi yang harus dibayarkan oleh daerah. Bisa jadi kelak tarif yang dipatok oleh

SMP Jokowi Kunjungi SMPN 12 Yogya Studi Sekolah Berbasis Riset



KR-Primaswolo S

Kepala SMPN 12 Yogyakarta menyerahkan cinderamata ke Kepala SMPN 1 Surakarta.

mudian kuliah di Fakultas Kehutanan UGM. Dalam pertemuan tersebut, rombongan SMPN 1 Surakarta mendapat penjelasan dari Abdurrahman mengenai pengembangan riset di sekolah yang dikunjungi tersebut. Sekolah membangun prestasi siswa dengan melibatkan guru, murid dan dukungan orang

tua. Disamping membentuk klub riset Voxpayana. SMPN 12 Yogyakarta, merupakan salah satu dari tiga SMP di Kota Yogyakarta yang ditetapkan sebagai sekolah berbasis riset oleh Dinas Pendidikan dan Olahraga Kota Yogyakarta. Salim Ahmad mengemukakan hasil dari kunjungan di Yogyakarta ini

akan menjadi bahan kajian untuk pengembangan pendidikan riset bagi siswa di SMPN 1 Surakarta. Dari pemetaan sejauh ini, sekolah yang dipimpinnya pernah mendapatkan juara Olimpiade Penelitian Siswa Indonesia (OPSI), baik tingkat kota maupun nasional. Namun perolehannya belum konsisten. “Kita harapkan dengan kunjungan di SMPN 12 Yogya, setelah melakukan pemetaan, prestasi yang dicapai SMPN 1 Surakarta bisa lebih sering,” ujmarnya. Mengenai perhatian alumni, khususnya Jokowi menurut Salim, tetap tinggi. Saat masih menjadi Walikota Solo, sering meninjau sekolah dan saat menjadi Presiden, memberikan perhatian dalam pembangunan masjid. **(Jon)-f**

Sengketa Ahli Waris Prof KRT Lucas Meliala Ditolak Ormas, Gagal Eksekusi

YOGYA (KR) - Mendapat pengawasan dan penolakan dengan melibatkan salah satu ormas, eksekusi atas tanah dan bangunan di Jalan Nagan Lor 70 Kadipaten, Kraton Yogyakarta, ditunda dengan alasan keamanan. Pemohon eksekusi kecewa karena di luar kesepakatan bersama ternyata pihak termohon eksekusi malah menyiapkan massa untuk menolak. Sengketa antara ahli waris ini menarik perhatian masyarakat. “Senin (30/7), akan kami proses lagi di PN Yogya untuk penjadwalan ulang eksekusi dalam waktu secepatnya dan kami juga

akan menyiapkan keamanan yang mencukupi,” tegas kuasa hukum pemohon eksekusi Heru Sulistyo SH kepada wartawan di sela eksekusi. Dijelaskan, eksekusi dilakukan sesuai putusan perkara peninjauan kembali No. 1315PK/Pdt/2022, dalam amarnya mengabulkan dan memenangkan gugatan rekonsiliasi yang diajukan Dr Adelyna Meliala, Dr Andyda Meliala dan Dr Andreasta Meliala. “Putusan PN Yogya No 105/-

PDT/2020/PT Yyk amarnya menguatkan Putusan PN Yogyakarta. Putusan PN Yogya No 156/Pdt.G/2019/PN.Yyk, mengabulkan gugatan penggugat sebagian,” kata Heru.

Objek sengketa, adalah harta warisan Prof KRT Lucas Meliala dan Christina Pinem yang belum dibagi waris yang menjadi hak segenap ahli warisnya. **(Vin)-f**

P E N C U M U M A N					
Nomor : 482/Peng.300-2.HP.01/VII/2023					
Berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 32/1997 Jo Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3/1979 tentang ketentuan ketentuan mengenai permohonan dan pemberian hak baru atas tanah asal konversi hak barat, dengan ini diumumkan bahwa :					
No	Pemohon	Alamat	Status Tanah Luas	Letak Tanah	Keterangan
1	2	3	4	5	
1	Kwee King Siong i.Petanan [1/1 Rt. 02/08 wokoeto Tengah, Kecamatan Purwokoto Timur, Kabupaten Banyumas	Tanah Negara Bekas HGB Nomor 00017 atas nama Oey Eng Pin seluas 1847m ² Berakhir Haknya 23 September 1980	Kelurahan Kutabanjarnegara Kecamatan Banjarnegara	- Sertipikat Hilang dan dinyatakan tidak berlaku lagi - Berdasarkan Akta Kesaksian Waris Nomor 09 tanggal 23 Juni 2023 - Berdasarkan Akta Pelepasan Hak Nomor 10 tanggal 26 Juni 2023	
Bagi yang berkeberatan atas Permohonan tersebut, di berikan kesempatan untuk mengajukan sanggahan secara tertulis dalam waktu 30 (tiga puluh) hari sejak pengumuman ini disampaikan yang beralamat di Jalan Letjen Supratno No 68 Banjarnegara dengan di lampiri bukti-bukti yang sah .					
Banjarnegara, 28 Juli 2022					
Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Banjarnegara					
Ttd					
NURDIN KAREPESINA, S.Si,t					
NIP : 19670616199103 1 004					